

Fungsi Manajemen Dalam Mengatasi Bullying Pada Lembaga Pendidikan Dasar

Oleh:

Aulia'ul Fajriyah (238610800043)

Dosen Pembimbing: Dr. Imam Fauji, Lc, M.Pd
Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2025



Pendahuluan

- Bullying di lingkungan sekolah dasar merupakan persoalan serius yang berdampak pada kesehatan mental dan perkembangan sosial peserta didik. Fenomena ini tidak hanya merusak suasana belajar, tetapi juga mengganggu proses pembentukan karakter anak.
- Fungsi manajemen yang digunakan pada penelitian ini tentang manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam memegang peran penting sebagai jembatan komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Penelitian ini menyoroti bentuk pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) diterapkan oleh humas sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bebas dari bullying.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk perilaku bullying yang pernah terjadi di SD Muhammadiyah 1 Candi ?
2. Bagaimana Fungsi manajemen humas dalam mengatasi bullying pada sekolah dasar dengan penerapan pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)?

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bullying yang pernah terjadi di sekolah SD Muhammadiyah 1 Candi
2. menganalisis Fungsi manajemen humas dalam menciptakan lingkungan yang aman untuk peserta didik, pencegahan perilaku bullying dengan penerapan pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)

Metode

1. Metode yang digunakan pada Penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Candi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan Miles & Huberman yang meliputi: 1) kondensasi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan/verifikasi.
2. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam peran manajemen humas dalam mengatasi bullying di lingkungan sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

- Penelitian ini menunjukkan bahwa bullying di SD Muhammadiyah 1 Candi terjadi dalam bentuk verbal maupun non-verbal, seperti ejekan, penghinaan, hingga tindakan fisik ringan, Seperti:

Sering kali suka memanggil dengan sebutan nama orang tua

Pernah meintimidasi atau merampas uang

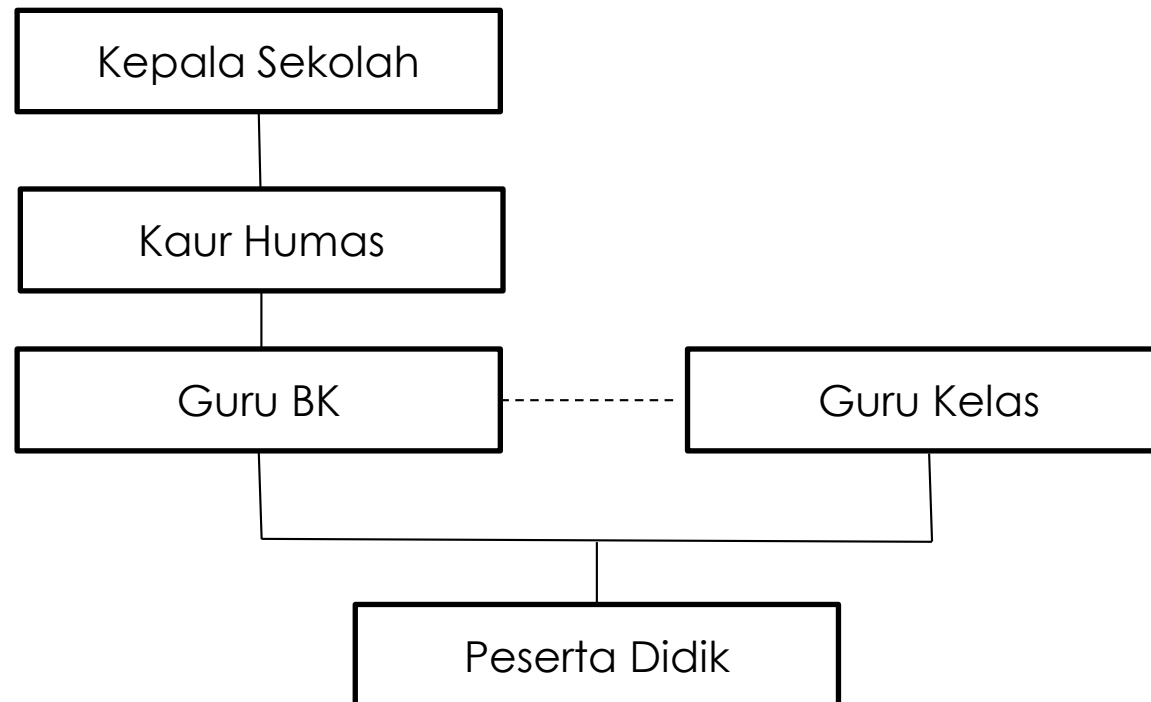
Hasil dan Pembahasan

Manajemen humas berfungsi penting dalam menanggulangi kasus bullying untuk memperbaiki citra sekolah dengan menerapkan fungsi manajemen berbasis POAC.

- **Perencanaan** : 1) Sekolah menyusun kebijakan SOP anti-bullying dalam pengorganisasian, dibentuk tim khusus yang melibatkan kepala sekolah, tim humas, guru BK dan wali kelas. 2) Sanksi bagi pelaku bullying adalah konsekuensi yang diberikan kepada siswa yang terlibat dalam perilaku bullying, sesuai dengan tingkat keparahan tindakan pelaku.

Hasil dan Pembahasan

- **Pengorganisasian** : Manajemen humas SD Muhammadiyah 1 Candi dalam mengatasi bullying, sekolah membentuk struktur organisasi yang melibatkan berbagai pihak untuk memastikan strategi anti-bullying dapat berjalan secara efektif. Yang dijelaskan pada gambar 1 berikut ini:



Hasil dan Pembahasan

- **Pelaksanaan** : Kepala urus tiim humas bekerja sama dengan guru BK dan wali kelas untuk melakukan investigasi dan mediasi antara korban dan pelaku bullying dengan komunikasi **qaulan sadida**, perkataan yang benar [QS. An-Nisa'/4:09] . Pendekatan yang digunakan dengan **qaulan maysura**, perkataan yang ringan [QS. Al-Isra'/17:28) dalam menangani kasus bullying bersifat edukatif, dimana pelaku diberikan pemahaman mengenai dampak negatif dari perbuatannya serta diberikan bimbingan untuk mengubah perilaku mereka. Serta, menyediakan kotak saran atau hotline bagi siswa yang ingin melaporkan bullying secara anonim dan sosialisasi, seminar, dan pelibatan orang tua.

Hasil dan Pembahasan

- **Controlling (Pengendalian)** : Monitoring dan evaluasi berkala terhadap kasus. Yang mana kepala sekolah memeriksa kinerja humas dalam menangani bullying, manajemen humas memonitoring guru BK dan guru serta karyawan pengendalian di lingkungan sekolah guna mengidentifikasi potensi kasus bullying. Serta, dapat membangun budaya Integrasi nilai-nilai Islam seperti **qaulan karima** perkataan yang mulia [QS.Al-Isra'/17:23] , **qaulan ma'rufa** perkataan yang baik [QS. Al-Ahzab/32:32] dan **qaulan layyinan** perkataan yang lembut [Qs.Al-A'raaf/07:55]

Kesimpulan

1. Kasus bullying di SD Muhammadiyah 1 Candi mencakup berbagai bentuk, baik secara verbal (mengejek, menghina dan perkataan kasar) maupun non-verbal (menyakiti, memukul, merendahkan, memukul) yang menyebabkan ketidaknyamanan serta menurunkan rasa percaya diri korban.
2. Peran humas dalam mengatsi bullying dapat di lakukan dengan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Candi, dapat disimpulkan bahwa manajemen di sekolah ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan secara struktural, tetapi juga berupaya menanamkan nilai-nilai islam secara harmonis untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman religius, dan berkarakter.

Referensi

- [1] T. Hidayat, N. Lestari, Y. Shara, dan A. Malik, "Implementasi Manajemen Sekolah Dalam Pencegahan Traditional Bullying Dan Cyberbullying Di SMP Swasta Bakti-II Medan," *Community Dev. J.*, 2023.
- [2] N. S. Mona Yuniar Tambunan, "Strategi Penanggulangan Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar: Tinjauan Kasus dari Perspektif Siswa dan Guru di UPT SDN 060839 Medan," *Jun 2024*, doi: 10.5281/ZENODO.11635051.
- [3] A. Prastowo, "Manajemen Kelas Untuk Mencegah Perundungan Verbal Di SD Tumbuh 3 Yogyakarta," vol. 5, no. 2, hlm. 307–332, 2021.
- [4] Y. D. H. Yeni dan I. Rindaningsih, "A Case Study of Classroom Management in an Inclusive School: Teachers' Strategies in Overcoming Bullying in Early Childhood Education," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 13, no. 1, hlm. 95–105, Des 2023, doi: 10.21070/pedagogia.v13i1.1634.
- [5] Azkalakum Zakiyullah dan Ainur Rofiq Sofa, "Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong," *J. Budi Pekerti Agama Islam*, vol. 3, no. 1, hlm. 301–316, Des 2024, doi: 10.61132/jbpai.v3i1.908.
- [6] S. Fatimah dan B. Haryanto, "The Role Of Public Relations Management In Building School Branding [Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Branding Sekolah]," Jan 2025.
- [7] E. S. Mulyani dan I. Fauji, "Humas dalam Institusi Lembaga Pendidikan Islam," *J. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, hlm. 12, Jan 2025, doi: 10.47134/pjpi.v2i2.1356.
- [8] Istikomah dan Budi Haryanto, *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam, Pertama*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021.
- [9] Junji, Bernadheta Nadeak, Opan Arifudin, dan Wahyuni Choiriyati, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan, Pertama*. Bandung, Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020. Diakses: 27 Oktober 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/314619-manajemen-humas-pada-lembaga-pendidikan-3cd24172.pdf>
- [10] M. Habib, U. M. Sihombing, U. Rahmadani, dan W. Wirahayu, "Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam," *EDU Soc. J. Pendidik. ILMU Sos. DAN Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, hlm. 269–275, Agu 2023, doi: 10.56832/edu.v1i2.100.

Referensi

- [11] W. P. Sari dan A. Soegiarto, "Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan," *Communicology J. Ilmu Komun.*, vol. 7, no. 1, hlm. 47–64, Jul 2019, doi: 10.21009/COMMUNICOLOGY.14.03.
- [12] Dr. Rahmat Hidayat, MA dan Dr. H. Candra Wijaya, M.Pd, *Ayat - Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Pertama*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.
- [13] A. H. Nasution dan M. Iqbal, "Perilaku Bullying dan Peran Sekolah dalam Mengatasinya (Studi Kasus di SDN 1 Ulu Lapao-Pao)," vol. 06, no. 02, 2024.
- [14] S. N. Selian dan W. P. D. Restya, "Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Bullying di Sekolah," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 9, no. 2, hlm. 531–539, Jan 2024, doi: 10.51169/ideguru.v9i2.751.
- [15] K. Fadil, "Peran Guru Dalam Penanaman Sikap Anti Bullying Verbal Dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar," *Attadrib J. Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 1, hlm. 123–133, Mei 2023, doi: 10.54069/attadrib.v6i1.411.
- [16] M. Mardiyah, M. Ibnu Faruq Fauzi, H. F. N. Humaira, dan A. Kisman, "Peran Manajemen Humas Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan," *-Nadzir J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 02, hlm. 135–144, Nov 2023, doi: 10.55799/annadzir.v1i02.318.
- [17] Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif, Pertama*. Medan: Harfa Creative, 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>
- [18] K. Manurung, "Mencermati Penggunaan Metode Kalitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi," *Filadelf. J. Teol. Dan Pendidik. Kristen*, vol. 3, no. 1, hlm. 285–300, Apr 2022, doi: 10.55772/filadelfia.v3i1.48.
- [19] N. H. Murtafiah, "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 04, no. 06, hlm. 4614–4618, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9004>.
- [20] A. S. Sukma, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar," *Educ. Hum. Dev. J.*, vol. 5, no. 1, hlm. 91–99, Apr 2020, doi: 10.33086/ehdj.v5i1.1453.

Referensi

- [21] C. D. E. Pradana, "Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi," J. Syntax Admiration, vol. 5, no. 3, hlm. 884–898, Mar 2024, doi: 10.46799/jsa.v5i3.1071.
- [22] A. Adiyono, A. Adiyono, I. Irvan, dan R. Rusanti, "Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying," Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah, vol. 6, no. 3, hlm. 649, Apr 2022, doi: 10.35931/am.v6i3.1050.
- [23] S. H. A. Pebriana dan S. Supriyadi, "Fenomena Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar," J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar, vol. 1, no. 3, hlm. 13, Mei 2024, doi: 10.47134/pgsd.v1i3.401.
- [24] Syilfa Nirwana, "Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," J. Pendidik. Bhs. Dan Budaya, vol. 3, no. 2, hlm. 130–142, Mei 2024, doi: 10.55606/jpbb.v3i2.3126.
- [25] Tim Penanganan Anti Bullying, Panduan Kegiatan Pencegahan Perundungan (Bullying) SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA, 1 ed. Sidoarjo, 2020.
- [26] Evita Monica Chrysan, Yiska Marva Rohi, dan Dini Saputri Fredyandani Apituley, "Penerapan Sanksi Tindakan Anak Yang Melakukan Bullying Dalam Perpspektif Sistem Peradilan Pidana Anak," J. Huk. Magnum Opus, vol. 3, no. 2, hlm. 162–172, 2021.
- [27] A. Yasmin, W. R. Kurniawan, dan D. Susanto, "Pelaksanaan Edukasi Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Bullying pada Kalangan Siswa Sekolah Dasar," vol. 4, no. 3, 2022.
- [28] Wuri Annisa dan Ahmad Toni, "Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat sebagai Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," J. Edumaspul J. Pendidik., vol. 6 (1), hlm. 1271–1278, 2022.
- [29] A. J. Saputra dan S. Saparahayuningsih, "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengurangi Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Pertama," Onsilia J. Ilm. BK, vol. 5, no. 3, hlm. 216–227, 2022.
- [30] M. A. Awaludin, "Model Manajemen Pencegahan Perundungan Di SDIT Al Haraki Depok Jawa Barat," Tarbawi J. Pemikir. Dan Pendidik. Islam, vol. 6, no. 2, hlm. 151–167, Agu 2023, doi: 10.51476/tarbawi.v6i2.516.

Referensi

- [31] Z. Larozza, A. Hariandi, dan M. Sholeh, "Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung," JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik., vol. 6, no. 7, hlm. 4920–4928, Jul 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i7.1929.
- [32] A. P. Maharani, R. E. Maharani, R. Aulia, J. A. Putri, dan M. A. Suharto, "Analisis Yuridis terhadap Perilaku Bullying di Sekolah Dasar menurut Undang-Undang Perlindungan Anak," IJSSH Indones. J. Soc. Sci. Humanit., vol. 4, no. 1, hlm. 34–39, 2024.
- [33] U. S. Wakhidah dan O. Nina, "Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah," Bus. Account. Educ. J., vol. 5, no. 2, hlm. 325–340, Sep 2024, doi: 10.15294/baej.v5i2.12967.
- [34] R. Nugroho dan M. Nursi, "Peran Sekolah Dalam Mengikapi Perilaku Bullying Di Kalangan Siswa SMK Negeri 1 Pariaman".
- [35] R. Widyaningtyas dan Rochman Hadi Mustofa, "Implementasi Kebijakan Anti-Bullying Sekolah Adipangastuti di SMAN 1 Surakarta," G-Couns J. Bimbing. Dan Konseling, vol. 8, no. 01, hlm. 533–548, Des 2023, doi: 10.31316/gcouns.v8i01.5489.
- [36] W. A. Sinaga, I. S. M. Gulo, dan R. A. Situmorang, "Persepsi Orang Tua Siswa tentang Pengaruh Bullying di SDS ST. Antonius Medan," J. Innov. Educ., vol. 2, no. 4, hlm. 116–124, Desember 2024, doi: <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i4.1897>.

